

ABSTRAK

Sumber daya manusia (SDM) perusahaan merupakan salah satu sumber penting. Kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam memberikan arahan yang baik untuk karyawan terlebih pada masa ini semua serba terbuka. Motivasi kerja dari karyawan itu sendiri juga menunjang keberhasilan perusahaan untuk meraih tujuannya. Sedangkan etika kerja Islam menekankan niat untuk melakukan pekerjaan dari pada untuk hasil kerja. Budaya organisasi adalah pola kebiasaan kerja yang dilakukan secara terus-menerus. Jenjang karir menjadi daya tarik tersendiri, pegawai yang ada dapat mengembangkan minat, bakat serta kemampuan yang ada agar segala yang dibutuhkan dalam dunia pekerjaan dapat dilakukan dengan baik, kelima hal tersebut saling mempengaruhi kinerja karyawan suatu perusahaan. Terlebih jika karyawan tersebut tidak dapat mencapai target yang disampaikan oleh perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank Syariah Indonesia Cabang Semarang Pandanaran. Metode pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner kepada 32 orang karyawan. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan regresi linier berganda, selanjutnya uji instrumen data meliputi uji reabilitas dan uji validitas. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heterokedestitas, dan autokorelasi. Sedangkan uji hipotesis menggunakan Uji T, Uji F, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga variabel kepemimpinan, etika kerja islam, dan jenjang karir berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan, sedangkan dua variabel lainnya yaitu motivasi kerja dan budaya organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Bank Syariah Indonesia cabang Semarang Pandanaran.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Etika Kerja Islam, Budaya Organisasi, Jenjang Karir, Kinerja Karyawan.